

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
TAHUNAN**

An aerial photograph of a modern building complex, likely a residential or commercial development, with a prominent tall skyscraper in the center. The surrounding area includes landscaped grounds, parking areas, and other buildings.

**ANNUAL
GENERAL MEETING
OF SHAREHOLDERS**

29 JUNI/*JUNE* 2021

AGMS - 29 JUNI/*JUNE* 2021



/02

**PENETAPAN PENGGUNAAN LABA BERSIH
PERSEROAN UNTUK TAHUN BUKU YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

***ALLOCATION OF THE COMPANY'S NET PROFIT FOR
THE FINANCIAL YEAR ENDED ON
31 DECEMBER 2020***



DASAR HUKUM *LEGAL BASIS*



Berdasarkan Pasal 71 UU No. 40 Tahun 2007 dan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan:

Based on the Article 71 of Law No, 40 Year 2007 and Article 11 of the Company's Articles of Association:

Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif hingga penyisihan laba bersih tersebut mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

The Company must allocate a certain amount of net profit for each financial year for reserve fund if the Company has a positive net profit, the provision of net profit reaches at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital.

PEMBAHASAN *DISCUSSIONS*



- Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, Perseroan telah membukukan kerugian sebesar Rp8,9T.

For the year ended 31 December 2020, the Company booked a loss amounting to Rp8.9T.

- Pada tahun 2020 Perseroan mengimplementasikan standar pelaporan akunting (PSAK) terbaru dan membukukan *one-off non cash items* sebesar Rp7,1T. Setelah penyesuaian ini, Perseroan membukukan rugi sebesar Rp1.8T (-9 YoY).

The Company implemented new PSAK accounting standard in 2020 and booked one-off non cash items amounting to Rp7.1T. Excluding these adjustments normalized loss in FY2020 was Rp1.8T (-9% YoY).

- Berdasarkan atas kondisi tersebut, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku 31 Desember 2020.

Based on these conditions, the Company did not distribute dividends to the shareholders for the financial year of 31 December 2020.

MATA ACARA 2

SECOND AGENDA



PERMOHONAN PERSETUJUAN *PROPOSED APPROVAL*

PERMOHONAN PERSETUJUAN
PROPOSED APPROVAL



Menyetujui dan menetapkan untuk tidak menyisihkan cadangan dan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Agree and determine not to allocate reserves and not to distribute dividends for the financial year ended 31 December 2020.

**Lippo Karawaci's
Creating Value
Resilience and Growth**



Terima kasih
Thank you

/02

